

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Persentase kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada formulir *informed consent* di rumah sakit belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis dimana dari 7 penelitian hanya 3 penelitian dengan persentase 100%, sedangkan 4 penelitian lainnya memiliki rata-rata persentase kelengkapan sebesar 79,38%.
2. Persentase kelengkapan pengisian laporan penting pada formulir *informed consent* di rumah sakit belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis dimana dari 7 penelitian tidak ada yang mencapai persentase 100%, 7 penelitian tersebut memiliki rata-rata persentase kelengkapan sebesar 64%.
3. Persentase kelengkapan pengisian *autentikasi* pada formulir *informed consent* di rumah sakit belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis dimana dari 7 penelitian tidak ada yang mencapai persentase 100%, 7 penelitian tersebut memiliki rata-rata persentase kelengkapan sebesar 79%.
4. Persentase kelengkapan pengisian pendokumentasian yang benar pada formulir *informed consent* di rumah sakit belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis dimana dari 7 penelitian hanya 1 penelitian dengan persentase 100%, sedangkan 6 penelitian lainnya memiliki rata-rata persentase kelengkapan sebesar 69%.

B. Saran

1. Saran praktis

a. Rumah Sakit

- 1) Rumah sakit diharapkan melakukan sosialisasi kembali kepada dokter dan petugas yang berwenang mengisikan rekam medis tentang pentingnya mengisi setiap komponen *informed consent* pada rekam medis.
- 2) Rumah sakit diharapkan dapat menerapkan *punishment* yang tegas maupun *reward* kepada dokter maupun petugas yang berwenang mengisikan *informed consent* agar meminimalisir terjadinya ketidaklengkapan dalam pengisian *informed consent* pada rekam medis.
- 3) Rumah sakit dapat menerapkan *informed consent* pada *electronic medical record* (EMR) sehingga dapat meminimalisir ketidaklengkapan pengisian *informed consent* pada rekam medis.

b. Petugas Rumah Sakit

- 1) Tenaga rekam medis, dokter, maupun petugas medis lainnya yang berwenang dalam mengisikan *informed consent* diharapkan lebih teliti dalam mengisi komponen pada *informed consent* sehingga bisa terisi dengan lengkap.
- 2) Tenaga rekam medis diharapkan lebih meningkatkan lagi pengawasan dalam pelaksanaan *informed consent* pada rekam medis.

2. Saran teoritis

Hasil *study literature* ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang kelengkapan *informed consent* berdasarkan analisis kuantitatif sehingga mutu rekam medis di rumah sakit dapat diharapkan menjadi lebih baik.